

**PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN STANDAR
AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO KECIL MENENGAH
PADA PT MONEV MEDIA PERAKASA**

(Laporan Akhir)

Oleh:

**LUSIANA
1801061037**



**PROGRAM STUDI D3 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
2023**

ABSTRAK

PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO KECIL DAN MENENGAH PADA PERCETAKAN PT MONEV MEDIA PERAKASA

Oleh

Lusiana

Tujuan dari penulisan ini ialah untuk mengetahui penyajian laporan keuangan berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Menengah (SAK-EMKM) pada UMKM PT Monev Media Perkasa. Sumber data yang digunakan dalam penulisan ialah dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Teknik Pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan ini ialah dengan melakukan wawancara, observasi, dokumentasi, dan tinjauan pustaka. Hasil dalam penulisan ini menunjukkan bahwa penyajian laporan keuangan pada PT Monev Media Perkasa belum sesuai dengan SAK-EMKM, dikarenakan terdapat beberapa biaya yang tidak tercantum di dalam laporan keuangan. Laporan keuangan disajikan secara sederhana yang hanya meliputi penerimaan pendapatan dan pengeluaran sehingga pemilik tidak mengetahui jumlah aset yang dimilikinya. Laporan posisi keuangan menunjukkan besarnya aset, kewajiban, dan modal per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 445.107.000. Laporan laba rugi menunjukkan bahwa laba perusahaan per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 224.187.000. Catatan atas laporan keuangan menyajikan kondisi umum usaha, ikhtisar kebijakan akuntansi, dan rincian akun tertentu yang menjelaskan transaksi pada laporan keuangan.

Kata kunci : Penyusunan Laporan Keuangan, SAK EMKM, UMKM

**PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN STANDAR
AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO KECIL MENENGAH
PADA PT MONEV MEDIA PERAKASA**

Oleh

LUSIANA

Laporan Akhir

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
AHLI MADYA (A.Md)**

Pada

**Program Studi Diploma III Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung**



**PROGRAM STUDI D3 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
2023**

Judul Laporan Akhir : Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah Pada PT Monev Media Perkasa

Nama Mahasiswa : Lusiana

Nomor Pokok Mahasiswa : 1801061037

Program Studi : D3 Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung

MENYETUJUI

1. Komisi Pembimbing

Pembimbing I

Sekretaris

Dr. Sudrajat, S.E., M.Acc., Akt.

NIP. 197309232005011001

Kamadie Sumanda Syafis Kamadie, S.E., M.Si., Akt.,

NIP. 199102212020121014

2. Ketua Program Studi D III Akuntansi

Dr. Sudrajat, S.E., M.Acc., Akt.

NIP. 197309232005011001

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua Penguji : Dr. Sudrajat, S.E., M.Acc., Akt.

Penguji Utama : Niken Kusumawardhani, S.E., M.Si., Akt.,

Sekretaris Penguji : Kamadie Sumanda Syafis Kamadie, S.E., M.Si., Akt.,



2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Prof. Nairobi, S.E., M.Si.
NIP. 196606211990031003



Tanggal Lulus Ujian Laporan Akhir : **14 Juni 2023**

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dengan sebenarnya bahwa :

1. Laporan akhir dengan judul PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI ENTITAS MIKRO KECIL MENENGAH PT MONEV MEDIA PERKASA adalah karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan ataupun pengutipan atas karya orang lain dengan cara yang tidak sesuai dengan etika ilmiah yang berlaku dalam masyarakat akademik atau yang disebut plagiarisme.
2. Hal intelektual atau karya ilmiah ini diserahkan sepenuhnya kepada Universitas Lampung.

Atas pernyataan ini apabila dikemudian hari ternyata ditemukan adanya tidak benaran, saya bersedia menanggung akibat dan saksi yang diberikan kepada saya. saya bersedia dan dituntut dengan hukum yang berlaku.

Bandar Lampung, 14 Juni 2023



Lusiana

1801061037

MOTTO

Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum
sebelum mereka mengubah keadaan mereka sendiri.

(Q.S Ar-Ra'd :Ayat 11)

Terus berusaha sampai pantang menyerah.

(d.g.n)

PERSEMBAHAN

Laporan akhir ini saya persembahkan untuk :

Lusiana

Terimakasih sudah berjuang dan bertahan hingga sejauh
Ya Allah perdalam lagi rasa lagi rasa syukurku,perkuat lagi hati dan
bahuku jadikanlah hamba seikhlas-iklasnya atas yang Engkau
khendaki.Saya percaya bahwa segala yang terjadi hari ini, esok, & nanti
berkat campur tanganmu.

SAWANCANA

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang tidak pernah berhenti memberikan segala nikmat dan rahmat kepada penulis, sehingga laporan akhir ini dapat terlahir dan terselesaikan dengan lancar. Sholawat dan salam selalu tercurahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW yang selalu penulis nantikan kehadirannya di dalam mimpi. Laporan Akhir berjudul

“PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO KECIL MENENGAH PADA PT MONEV MEDIA PERKASA” Adalah salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli madya Akuntansi si Universitas Lampung. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan laporan akhir ini tidak akan selesai tanpa bantuan, bimbingan, dan dukungan dari beberapa pihak. Maka, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang tulus kepada :

1. Dr.Narobi, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung
2. Dr,Sudrajat, S.E., M.Si., Akt selaku ketua penguji/pembimbing Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
3. Niken kusumawardani, S.E.,M.Si selaku penguji Utama ujian komperhensif
4. Komadie Sumanda Syafis Kamadie, S.E., M.Acc.Ak.S, Akt selaku

Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.

5. Dr. Rindu Rika Gamayanti,S.E.,M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan laporan akhir ini dengan penuh kesabaran dan perhatian. Terimakasih atas bimbingannya.
6. Widya Rizki Eka Putri ,S.E.,S.Ak.,Akt selaku pembimbing kedua penulis yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan laporan akhir ini dengan penuh kesabaran dan perhatian. Terimakasih atas bimbingannya.
7. M.Luthfi Naufal, A.Md. selaku staf Program Studi DIII Akuntansi, atas segala bantuan terkait administrasi maupun yang bersifat pribadi, selama menjadi mahasiswa di Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Lampung.
8. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama mengikuti pendidikan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
9. Bapak Fahrur Qomar,SH., yang telah mengizinkan penulis untuk praktik di PT Monev Media Perkasa serta menyambut penulis dengan tangan terbuka.
10. Penulis ucapkan banyak terimakasih kepada Keluarga yang telah memberikan dukungan terhadap penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Akhir.
11. Dan, Untuk semua teman-teman yang telah memberikan dukungan, penulis mengucapkan banyak terimakasih untuk semua kenangan yang tidak bisa dilupakan.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN JUDUL	iii
RIWAYAT HIDUP	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
SANWACANA	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	2
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Devinisi Usaha Mikro Kecil Menengah.....	5
2.2 Pentingnya Laporan Keuangan Bagi Pelaku UMKM	6
2.2.1 Pengertian	8
2.2.2 Penyusunan Laporan Keuangan	9
2.3 Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah	10
2.3.1.Pengakuan Unsur Laporan Keuangan	12
2.3.2 Pengukuran dan Materialitas	13
2.3.3 Asumsi Dasar.....	14
2.3.4 Pengakuan Dalam Laporan Keuangan	15
2.3.5 Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK-EMKM .	16
2.3.6 Identifikasi Laporan Keuangan	18
BAB III METODE PENULISAN	
3.1 Jenis Penelitian	19
3.2 Penulisan dan Sumber Data	19
3.3 Metode Pengumpulan Data	20
3.4 Lokasi dan Waktu Kunjungan	21
3.5 Gambaran Umum PT Monev Media Perkasa.....	21
3.5.1 Visi.....	22
3.5.2 Misi	22
3.5.3 Struktur Organisasi	23
3.5.4 Job Description	24

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil	25
4.1.1 Proses Pencatatan Keuangan PT Monve	25
4.2 Pembahasan	43
4.2.1 Penjelasan Akun Yang Tidak Ada Dilaporan Keuangan	44

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	46
5.2 Saran	46

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

TABEL	Halaman
4.1 Laporan Keuangan PT Monev Media Perkasa.....	26
4.2 Tabel Neraca	27
4.3 Tabel Buku Besar	33
4.4 Tabel Neraca Saldo sebelum Penyesuaian	39
4.5 Tabel Jurnal Penyesuaian	40
4.6 Tabel Neraca Saldo setelah Penyesuaian	43
4.7 Tabel Kertas Kerja.....	44
4.8 Tabel Harga Pokok produksi	47
4.9 Tabel Laba Ditahan.....	49
4.10 Tabel Laporan Laba Rugi	50
4.11 Tabel Laporan posisi Keuangan.....	54
4.12 Tabel Laporan Arus Kas.	56
4.13 Tabel Rincian Utang Usaha.....	59
4.14 Tabel Analisis	61

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha mikro kecil, dan menengah menjadi salah satu penggerak perekonomian negara karena berperan penting dalam perkembangan dan retensi karya Indonesia. Dilihat dari ukuran kota dan wilayah, UMKM di perkotaan dan peraturannya telah mempertahankan 80% dari angkatan kerja di sekitar sana, hal ini menunjukkan bahwa UMKM dapat meningkatkan tingkat pembukaan pekerjaan langsung dan terbuka untuk daerah sekitarnya. UMKM menjadi bagian penting yang dapat meningkatkan perekonomian nasional secara berkesinambungan, Namun sebagian besar pelaku UMKM belum menerapkan akuntansi dalam menjalankan usahanya sehingga pencatatan yang dilakukan masih terbilang sederhana. Banyak dari pelaku usaha yang belum cukup mengerti tentang pencatatan standar akuntansi yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan.

Perubahan standar pernyataan akuntansi yang bersifat dinamis yang akan mempunyai perubahan sistem dasar akuntansi yang ada disetiap UMKM. Pada tanggal 1 Januari 2018 Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah memberlakukan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM). Menurut IAI dalam SAK EMKM (2018:1) Entitas mikro, kecil menengah (EMKM) merupakan akuntabilitas publik yang signifikan yang memenuhi definisi

serta kriteria usaha mikro,kecil dan menengahsebagai mana yang telah diatur dalam perindang-undangan yang berlaku diindonesia,setidak-tidaknya berlaku selama dua tahun berturut-turut.

Laporan keuangan sangatlah diperhatikan salah satunya adalah penyusunan laporan keuangan merupakan komponen paling penting dalam perusahaan,karena setiap transaksi yang ada mempengaruhi laporan keuangan.Untuk itu diperlukan adanya pengawasan ketat terhadap laporan keuangan yang disajikan pengawasan tersebut dapat dilakukan dengan adanya sistem akuntansi yang baik. Ada beberapa alasan UMKM tidak melakukan penyusunan laporan keuangan, satu karena faktor internal, yaitu kesulitan dalam membagi waktu untuk melakukan pembukuan.

Pada Laporan Akhir ini membahas mengenai penyusunan Laporan keuangan berdasarkan SAK Entitas Mikro Kecil Menengah.Dengan tujuan mengetahui penyajian laporan keuangan berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Menengah pada UMKM PT Monev Media Perkasa yang dapat membantu dan mempermudah pemilik usaha dalam membuat laporan keuanganya berdasarkan standar yang berlaku saat ini. Dengan laporan keuangan diharapkan keuangan para pemilik UMKM dapat mengevaluasi usahanya dan menggunakan informasi laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan.

Berdasarkan uraian di atas maka, dalam penulisan laporan akhir ini penulis memutuskan untuk memilih judul **“PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO KECIL DAN MENENGAH PADA PERCETAKAN PT MONEV MEDIA PERKASA”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam Laporan Akhir ini adalah Bagaimana penerapan Standar Akuntansi Keuangan berbasis Entitas, Mikro, Kecil, dan Menengah. Laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Berbasis Entitas Mikro, Kecil, Menengah (SAK-EMKM) didalam penyusunan laporan keuangan PT Monev Media Perkasa?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui proses penyusunan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) pada PT Monev Media Prakasa.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Bagi Perusahaan

Dapat dijadikan sebagai bahan masukan oleh pegawai PT Monev Media Perkasa dalam memberikan solusi untuk mengatasi permasalahan yang terjadi pada perusahaan, sehingga dapat membantu meminimalisir permasalahan pencatatan keuangan serta kecurangan yang terjadi pada diperusahaan.

b. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan serta kemampuan baik dibidang ilmu pengetahuan maupun keterampilan kerja. Selain itu pembuatan laporan ini juga bisa menjadi bukti bahwa penulis telah melakukan praktik kerja lapangan di PT Monev Media Perkasa

c. Bagi Pembaca

Untuk memberi wawasan tambahan bagi pembaca Khususnya yang ingin mengetahui proses Penyusunan Laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas, Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK-EMKM) PT Monev Media Perkasa.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

UMKM berdasarkan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang UMKM, dengan memiliki kriteria sebagai berikut, Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang.

Usaha kecil adalah usaha produktif ekonomi yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan dari cabang perusahaan yang dikuasai atau dimiliki menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Besar atau Usaha Menengah yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Besar atau Usaha Kecil dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang-undang yang berlaku..

Kriteria Usaha Mikro, adalah :

- 1) Usaha Mikro memiliki modal usaha sampai dengan paling banyak sebesar Rp. 1.000.000.000 (satu milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha,
- 2) Yang memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp. 2.000.000.000 (dua milyar rupiah).
- 3) Usaha menengah memiliki penghasilan tahunan lebih dari Rp 15.000.000.000 (lima belas milyar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 50.000.000.000 (lima puluh milyar rupiah).

2.2 Pentingnya Laporan Keuangan Bagi Pelaku UMKM

UMKM memiliki pondasi perekonomian nasional yang bersifat padat karya, yang mampu menyerap tenaga kerja dalam skala yang besar sehingga dapat menjadi wadah untuk mengembangkan dan serta menyalurkan kreatifitas masyarakat. Dalam pergerakan perekonomian nasional, pengembangan UMKM menjadi salah satu langkah yang sangat strategis. Yang dimiliki UMKM ber potensi untuk menciptakan kreatifitas usaha bagi kelompok masyarakat yang berpenghasilan rendah. sehingga pelaku UMKM kesulitan dalam mengukur perkembangan Usahanya sehingga bertahan dengan kondisi ekonomi yang sulit. Kondisi ekonomi yang sulit yang berdampak terhadap aktivitas yang mengakibatkan pendapatan terkadang naik turun terkadang turun karena pelaku UMKM lebih fokus terhadap kegiatan operasionalnya sehingga pengelolaan keuangan terabaikan (Astuti et al.,2022).

Dalam pengembangan usaha tersebut, tidak terlepas dari perolehan modal yang mendukung dalam kegiatan operasional yang merupakan faktor utama. Namun, seringkali UMKM mengalami kesulitan untuk memperoleh pinjaman

modal dari lembaga perbankan, dikarenakan pihak perbankan mensyaratkan laporan keuangan dalam pengajuan kreditnya yang mana masih banyak UMKM yang belum menerapkan sistem akuntansi, sehingga UMKM tidak memenuhi persyaratan kualifikasi. Karna itu, penting untuk melakukan pencatatan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku untuk menghasilkan laporan keuangan yang wajar dan andal.

Manfaat penyusunan laporan keuangan bagi pelaku UMKM:

2.2.1 Sebagai Dasar Pertimbangan Untuk Membuat Keputusan

Pada UMKM pengelolaan usaha biasanya dilakukan sendiri oleh pemilik, sehingga semua keputusan bisnis menjadi tanggung jawab pemilik. Dengan laporan keuangan, UMKM dapat mengetahui posisi keuangan dari sebuah usaha. Secara umum, laporan keuangan menunjukkan tren usaha, seperti berapa lama biasanya piutang diterima, berapa jumlah yang harus dibayar kepada kreditor atau investor, dan masalah arus kas. Pembaca laporan keuangan dapat mengetahui jumlah laba bersih dan arus kas bersih dari kegiatan usaha.

Jumlah laba bersih merupakan hal yang penting karena memberikan informasi tentang keberhasilan atau kegagalan sebuah usaha dari suatu periode ke periode lainnya. Jadi, para pembaca laporan keuangan akan mendapatkan manfaat dengan mengetahui penyebab perbedaan antara laba bersih dan arus kas bersih dari kegiatan usaha yang dapat dijadikan dasar pembuat keputusan berdasarkan angka-angka yang tersaji di dalam laporan keuangan.

2.2.2 Untuk Mendapatkan Pinjaman atau Modal Investor

Usaha mungkin membutuhkan pinjaman atau tambahan modal investor sebagai bagian dari strategi untuk tetap bisa berkembang. Pelaku usaha dapat

mengajukan pinjaman usaha, mengajukan persyaratan kredit dengan vendor, ataupun mengajukan tambahan modal dari investor. Dalam hampir semua situasi, pemberi pinjaman atau investor akan meminta untuk melihat laporan keuangan untuk memutuskan apakah akan meminjamkan kredit atau memberi tambahan modal.

Laporan keuangan akan menunjukkan kepada kreditor atau investor berapa banyak utang dan aset yang dimiliki dan berapa banyak uang mengalir masuk dan keluar dari usaha. Selain itu, laporan keuangan dapat membantu internal perusahaan dalam membayar tagihan tepat waktu dan menjaga nilai kredit usaha tetap tinggi sehingga usaha tetap memiliki risiko kredit yang baik.

2.2.3 Untuk Keperluan Perpajakan

Membayar pajak merupakan kewajiban dan hak semua warga negara untuk ikut berpartisipasi dalam rangka pembangunan nasional dan pembiayaan negara. Permasalahan pajak masih sering didapati, banyak dari pelaku usaha yang bangkrut bukan karena tidak mendapatkan keuntungan tetapi, karena ketidakpatuhan/ketidaktaatan dalam membayar pajak.

Untuk menghindari masalah terkait pajak dikemudian hari, sedari dini pelaku UMKM harus memahami dan menaati pajak. Laporan keuangan menjadi krusial karena dapat menjadi bukti pendukung pembayaran pajak yang telah dilakukan. Tanpa adanya laporan keuangan yang baik, jika terjadi *dispute* (perbedaan perhitungan) dengan petugas pajak, kemungkinan besar pelaku UMKM akan kalah dan terpaksa membayar pajak dengan jumlah yang lebih besar.

2.2.4 Akuntansi Perusahaan Manufaktur

Perusahaan Manufaktur (Sujarweni,15) merupakan perusahaan yang mulai dari pengelolaan bahan mentah menjadi bahan setengah jadi hingga terakhir menjadi bahan jadi. Didalam Akuntansi pada perusahaan manufaktur terdapat didalam persediaan ,biaya overhed pabrik,bebean pokok produksi serta biaya produksi. (Kartikahadi,et al.,2012).

a.Persediaan (*inestory*)

Pada perusahaan manufaktur terdiri dari 3 akun persediaan yaitu:

- 1.Persediaan pada bahan baku
2. Persediaan bahan dalam proses
3. Persediaan barang jadi

Bahan baku merupakan barang mentah yang siap untuk diproses menjadi barang jadi.Persediaan bahan baku yang ada dalam neraca.Persediaan dalam proses terdiri dari biaya bahan baku serta biaya manufaktur lainnya yang digunakan produksi barang yang belum jadi dalam produksi masih memerlukan biaya tambahan maka persediaan barang jadi meliputi dari total biaya pabrik yang telah selesai produksi tapi belum melakukan penjualan.

2.3 Pengertian Penyusunan Laporan Keuangan

2.3.1 Pengertian Penyusunan

Menurut Kamus Bahasa Indonesia (2008:1245) Penyusunan adalah proses, cara, perbuatan menyajikan atau cara menyampaikan pemberitaan, makalah, dan sebagainya.

Menurut SAK (Per 1 Juni 2012) Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas, untuk

memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi.

Laporan keuangan menyajikan secara wajar posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas suatu entitas. Penyajian yang wajar mensyaratkan penyajian secara jujur dampak dari transaksi, peristiwa lain, dan kondisi sesuai dengan definisi dan kriteria pengakuan aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang diatur dalam Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan, Penerapan SAK, dengan pengungkapan tambahan jika diperlukan, dianggap menghasilkan penyajian laporan keuangan secara wajar.

Entitas yang laporan keuangannya telah patuh terhadap SAK membuat pernyataan secara eksplisit dan tanpa kecuali tentang kepatuhan terhadap SAK dalam catatan atas laporan keuangan. Entitas tidak boleh menyebutkan bahwa laporan keuangan telah patuh terhadap SAK kecuali laporan keuangan tersebut telah patuh terhadap semua yang disyaratkan dalam SAK.

Jadi, Penyusunan Laporan Keuangan adalah proses yang dilakukan untuk menyajikan informasi, termasuk kebijakan akuntansi sehingga dapat menghasilkan informasi yang relevan, dan dapat dipertanggungjawabkan serta untuk mengetahui kebenaran laporan keuangan dari suatu entitas terhadap semua yang disyaratkan sesuai dengan SAK yang berlaku.

2.4 Standar Akuntansi Keuangan Entitas, Mikro, Kecil Menengah

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Menengah (SAK-EMKM) disusun untuk memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan entitas, mikro, kecil, dan menengah yang ditujukan untuk digunakan oleh entitas yang tidak atau belum mampu memenuhi persyaratan akuntansi yang diatur dalam SAK-ETAP.

Melihat banyaknya pelaku UMKM yang belum memahami penyajian laporan keuangan berdasarkan SAK-ETAP yang dinilai masih kurang sederhana serta mengingat pentingnya akuntansi bagi pelaku UMKM untuk kemajuan usahanya maka IAI melalui dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) pada tanggal 24 Oktober 2016 mengesahkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Menengah (SAK-EMKM) yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2018.

Regulasi laporan keuangan dalam SAK-EMKM dasar pengukurannya menggunakan dasar biaya historis. Artinya pengakuan sebuah aset disajikan berdasar nilai saat diperoleh yaitu sebesar kas yang dikeluarkan entitas. Demikian sebaliknya, liabilitas diukur sebesar kas yang diterima waktu terjadinya sebuah transaksi liabilitas atau sebesar kas yang akan dibayarkan entitas. Penyajian sebuah Laporan Keuangan harus wajar dengan syarat penyajian informasi yang relevan, keterbandingan, *representative* tepat dan keterpahaman.(Amani, 2018:13).

SAK-EMKM (2018:1) mensyaratkan bahwa laporan keuangan minimum EMKM terdiri dari:

- a. Laporan posisi keuangan pada akhir periode

Menyajikan informasi tentang aset, liabilitas, dan ekuitas pada akhir periode pelaporan. Laporan posisi keuangan entitas dapat mencakup akun-akun berikut:

- a) kas dan setara kas;
- b) piutang;
- c) persediaan;
- d) aset tetap;
- e) utang usaha;
- f) utang bank;
- g) ekuitas.

b. Laporan laba rugi selama periode

Menyajikan kinerja keuangan entitas untuk suatu periode. Laporan laba pat mencakup akun-akun berikut:

- a) pendapatan;
- b) beban keuangan;
- c) beban pajak

c Catatan Atas Laporan Keuangan

Mengatur prinsip yang mendasari informasi yang disajikan dalam catatan atas laporan keuangan dan bagaimana penyajiannya. Catatan atas laporan keuangan memuat:

- a) suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK EMKM;
- b) ikhtisar kebijakan akuntansi;
- c) informasi tambahan dan rincian akun tertentu yang menjelaskan transaksi material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan

2.4.1 Pengakuan Unsur-Unsur Laporan Keuangan

Pengakuan unsur laporan keuangan merupakan proses pembentukan suatu akun dalam laporan posisi keuangan atau laporan laba rugi yang memenuhi definisi suatu unsur dan memenuhi kriteria sebagai berikut :

2.2.1.1 Manfaat Ekonomi Masa Depan

Pengakuan mengacu pada saat dapat dipastikan bahwa manfaat ekonomi masa depan yang terkait dengan akun tersebut akan mengalir ke dalam atau keluar dari entitas. Pengkajian derajat ketidakpastian yang melekat pada aliran manfaat ekonomi masa depan dilakukan atas dasar bukti yang terkait dengan kondisi yang tersedia pada akhir periode pelaporan saat penyusunan laporan keuangan. Penilaian itu dibuat secara individu untuk akun-akun yang signifikan secara individual dan secara kelompok dari suatu populasi besar untuk akun-akun yang tidak signifikan secara individual.

2.2.1.2 Kendala Pengukuran

Kriteria kedua untuk pengakuan suatu pos adalah adanya biaya yang dapat diukur dengan andal. Dalam banyak kasus, biaya suatu akun dapat diukur dengan andal. Dalam kasus lainnya biaya tersebut harus diestimasi. Jika pengukuran yang layak tidak mungkin dilakukan maka, akun tersebut tidak diakui dan tidak disajikan dalam laporan posisi keuangan atau laporan laba rugi. (SAK EMKM, 2016:4).

2.4.2 Pengukuran dan Materialitas

2.4.2.1 Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan jumlah uang untuk mengakui aset, liabilitas, penghasilan, dan beban di dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran unsur laporan keuangan dalam SAK-EMKM adalah biaya historis. Biaya historis suatu aset adalah sebesar jumlah kas atau setara kas yang dibayarkan untuk memperoleh aset tersebut pada saat perolehan. Biaya historis suatu liabilitas adalah sebesar jumlah kas atau setara kas yang diterima atau jumlah kas yang diperkirakan akan dibayarkan untuk memenuhi liabilitas dalam pelaksanaan usaha normal.

2.4.2.2 Materialitas

Relevansi informasi dipengaruhi oleh hakikat dan materialitasnya kelalaian untuk mencantumkan (*omission*) atau kesalahan dalam mencatat (*misstatement*) akun-akun laporan keuangan adalah material jika, baik secara sendiri maupun bersama, dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pengguna laporan keuangan. Materialitas bergantung pada ukuran dan sifat dari kelalaian untuk mencantumkan atau kesalahan dalam mencatat tersebut dengan memperhatikan keadaan terkait. Ukuran atau sifat dari pos laporan keuangan atau gabungan dari keduanya dapat menjadi faktor penentu. (SAK EMKM, 2016:5).

2.4.3 Asumsi Dasar

Berdasarkan SAK-EMKM (2016:5-6) Asumsi dasar akuntansi terdiri dari tiga, yaitu:

2.4.3.1 Dasar Akrua

Entitas menyusun laporan keuangan dengan menggunakan dasar akrua. Dalam dasar akrua akun-akun diakui sebagai aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban ketika memenuhi definisi dan kriteria pengakuan untuk masing-masing akun tersebut.

2.4.3.2 Kelangsungan usaha

Pada saat menyusun laporan keuangan manajemen menggunakan SAK-EMKM dalam membuat penilaian atas kemampuan entitas untuk melanjutkan usahanya di masa depan (kelangsungan usaha). Entitas mempunyai kelangsungan usaha, kecuali jika manajemen bermaksud melikuidasi entitas tersebut atau menghentikan operasi atau tidak mempunyai alternatif realistis kecuali melakukan hal-hal tersebut. Jika entitas tidak menyusun laporan keuangan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha maka entitas mengungkapkan fakta mengapa entitas tidak mempunyai kelangsungan usaha.

2.4.3.3 Konsep Entitas Bisnis

Entitas menyusun laporan keuangan berdasarkan konsep entitas bisnis. Entitas bisnis, baik yang merupakan usaha perseorangan, badan usaha yang tidak berbadan hukum, maupun badan usaha yang berbadan hukum, harus dapat dipisahkan secara jelas dengan pemilik bisnis tersebut maupun dengan entitas lainnya. Transaksi yang berkaitan dengan bisnis tersebut harus dapat dipisahkan dari transaksi pemilik bisnis tersebut maupun dari transaksi entitas lainnya.

2.4.4 Pengakuan Dalam Laporan Keuangan

2.4.4.1 Aset

Aset adalah sumber daya yang dikuasai oleh perusahaan sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi di masa depan diharapkan akan diperoleh perusahaan. Aset diakui dalam laporan posisi keuangan ketika manfaat ekonominya di masa depan dapat dipastikan akan mengalir ke dalam entitas dan asas tersebut memiliki biaya yang dapat diukur dengan andal. Aset tidak diakui dalam laporan posisi keuangan jika manfaat ekonominya dipandang tidak mungkin mengalir ke dalam entitas walaupun pengeluaran telah terjadi sebagai alternatif transaksi tersebut menimbulkan pengakuan beban dalam laporan laba rugi.

2.4.4.2 Liabilitas

Liabilitas merupakan utang perusahaan masa kini yang timbul dari peristiwa masa lalu, penyelesaiannya diharapkan mengakibatkan arus keluar dari sumber daya perusahaan yang mengandung manfaat ekonomi. Liabilitas diakui dalam laporan posisi keuangan jika pengeluaran sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dipastikan akan dilakukan untuk menyelesaikan kewajiban entitas dan jumlah yang harus diselesaikan dapat diukur secara andal.

2.4.4.3 Penghasilan

Definisi penghasilan (*income*) meliputi baik pendapatan (*revenues*) maupun keuntungan (*gains*). Pendapatan timbul dalam pelaksanaan aktivitas perusahaan yang biasa dan dikenal dengan sebutan yang berbeda seperti penjualan penghasilan jasa, bunga, dividen, royalti, dan sewa. Penghasilan diakui dalam laporan laba rugi jika kenaikan manfaat ekonomi di masa depan yang berkaitan

dengan kenaikan aset atau penurunan liabilitas terjadi dan dapat diukur secara andal.

2.4.4.4 Beban

Definisi beban mencakup baik kerugian maupun beban yang timbul dalam pelaksanaan aktivitas perusahaan yang biasa. Beban yang timbul dalam pelaksanaan aktivitas perusahaan yang biasa meliputi, misalnya, beban pokok penjualan, gaji, dan penyusutan. Beban tersebut biasanya berbentuk arus keluar atau berkurangnya aset seperti kas (dan setara kas), persediaan, dan aset tetap.

Beban diakui dalam laporan laba rugi jika penurunan manfaat ekonomi di masa depan yang berkaitan dengan penurunan atau kenaikan liabilitas telah terjadi dan dapat diukur secara andal. (SAK EMKM, 2016:6-7).

2.4.5 Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK-EMKM

Dalam menyajikan laporan keuangan yang wajar, pelaku UMKM perlu memperhatikan ketentuan dan persyaratan yang sesuai dengan apa yang telah disyaratkan dalam SAK-EMKM

2.4.5.2 Penyajian Wajar

Penyajian wajar mensyaratkan penyajian jujur atas pengaruh transaksi, peristiwa, dan kondisi lain yang sesuai dengan definisi dan kriteria pengakuan aset, liabilitas, penghasilan, dan beban. Pengungkapan diperlukan ketika kepatuhan atas persyaratan dalam SAK-EMKM tidak memadai bagi pemakai untuk memahami pengaruh dari transaksi, peristiwa, dan kondisi lain atas posisi dan kinerja keuangan entitas.

Penyajian wajar keuangan mensyaratkan entitas untuk menyajikan informasi

untuk mencapai tujuan;

- a) relevan: informasi dapat digunakan oleh pengguna untuk proses pengambilan keputusan.
- b) representasi tepat: informasi disajikan secara tepat atau secara apa yang seharusnya disajikan dan bebas dari kesalahan material dan bias.
- c) keterbandingan: informasi dalam laporan keuangan entitas dapat dibandingkan antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan posisi dan kinerja keuangan. Informasi dalam laporan keuangan entitas juga dapat dibandingkan antar entitas untuk mengevaluasi posisi dan kinerja keuangan.
- d) keterpahaman: informasi yang disajikan dapat dengan mudah dipahami oleh pengguna. Pengguna diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai serta kemauan untuk mempelajari informasi tersebut dengan ketekunan yang wajar.

2.4.5.3 Kepatuhan Terhadap SAK-EMKM

Entitas yang laporan keuangannya telah patuh terhadap SAK-EMKM membuat pernyataan secara eksplisit dan tanpa kecuali tentang kepatuhan terhadap SAK-EMKM dalam catatan atas laporan keuangan. Entitas tidak dapat mendeskripsikan bahwa laporan keuangan telah patuh terhadap SAK-EMKM kecuali laporan tersebut telah patuh terhadap seluruh persyaratan dalam SAK-EMKM.

2.4.5.4 Penyusunan yang Konsisten

Penyajian dan klasifikasi akun-akun dalam laporan keuangan antar periode entitas disusun secara konsisten, kecuali:

- a) telah terjadi perubahan yang signifikan atau penghapusan aset entitas atau jika perubahan penyajian atau klasifikasi akun-akun dalam laporan keuangan

berdasarkan penyajian yang lebih sesuai dengan mempertimbangkan kriteria pemilihan dan penerapan kebijakan akuntansi atau;

b) SAK EMKM mensyaratkan perubahan penyajian.

Jika penyajian atau klasifikasi akun-akun dalam laporan keuangan diubah karena penerapan di atas, maka entitas mereklasifikasikan jumlah komparatif, kecuali jika reklasifikasi tidak praktis.

2.4.6 Identifikasi Laporan Keuangan

Entitas mengidentifikasi setiap laporan keuangan dan catatan atas laporan keuangan. Selain itu, entitas menunjukkan informasi berikut dengan jelas dan diulangi bilamana perlu untuk tambahan informasi yang disajikan:

- a) Nama entitas yang menyusun dan menyajikan laporan keuangan;
- b) Tanggal akhir periode pelaporan dan periode laporan keuangan;
- c) Rupiah sebagai mata uang penyajian
- d) Pembulatan angka yang digunakan dalam penyajian laporan

BAB III

METODE PENULISAN

3.1 Jenis penulisan

Jenis penelitian ini dengan mengumpulkan dan menyajikan data dalam bentuk uraian yang tersusun secara sistematis. Metode pengumpulan data dengan melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL) atau observasi dan wawancara langsung guna menunjang penelitian. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan menggambarkan fakta tentang permasalahan yang diselidiki sebagaimana adanya.

3.2 Sumber Data

Jenis penelitian ini dengan mengumpulkan dan menyajikan data dalam bentuk uraian yang tersusun secara sistematis. Metode pengumpulan data dengan melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL) atau observasi dan wawancara langsung guna menunjang penelitian. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan menggambarkan fakta tentang permasalahan yang diselidiki sebagaimana adanya.

3.2.1 Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari lokasi PT Monev Media Prakasa, dengan melalui penelitian yang dilakukan baik melalui pengamatan dan wawancara.

3.2.2 Data Sekunder

Menurut Uber (2012:289) Data Sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung. Sumber data dalam penulisan laporan akhir ini, yakni yang memuat data-data pada PT Monev Media Prakasa yang sudah dipublikasikan.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan Dalam penulisan ini, penulis menggunakan metode-metode penelitian yang berupa :

1. Penelitian lapangan, data yang diperoleh berdasarkan pengamatan langsung selama kurang lebih dua minggu dengan mengikuti Praktik Kerja Lapangan (PKL).
2. Penelitian keperpustakaan, dengan cara membaca, mengumpulkan data, mempelajari karya ilmiah yang berkaitan dengan landasan teori dan mencari sumber-sumber pustaka lainnya yang berkaitan dengan penulisan laporan ini dilaksanakan dengan menggunakan beberapa metode, adapun Metode yang digunakan untuk pengumpulan data dalam laporan ini adalah :

3.3.1 Wawancara

Metode ini dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang dibutuhkan secara langsung kepada Pimpinan maupun pegawai pada PT Monev Media Perkasa yang terlibat dalam proses penyusunan laporan keuangan.

3.3.2 Observasi

Metode ini dilakukan dengan mengamati dan ikut serta dalam kegiatan perusahaan yang berkaitan dalam penyusunan laporan keuangan pada saat praktek kerja lapangan (PKL) di PT Monev Media Perakasa.

3.3.3 Dokumentasi

Pengumpulan data, bukti-bukti atau catatan peristiwa serta laporan keuangan yang dibuat oleh PT Monev Media Perkasa yang pernah terjadi, yang berhubungan dengan tugas akhir ini.

3.3.4 Tinjauan Pustaka

Pengumpulan data dan informasi yang diperoleh dari beberapa sumber buku melalui perpustakaan *online* maupun media lainnya.

3.4 Lokasi dan Waktu Kunjungan

Praktek Kerja Lapangan ini dilaksanakan di media percetakan PT Monev Media Perkasa, beralamat di Jl Printis kemerdekaan No 56 Tanjung raya Kec. Tanjung karang timur Kota Bandar lapungTelp. (0852) 695416008 .Pelaksanaan praktik kerja lapangan di PT Monev Media Perkasa ini berlangsung selama 7 hari, terhitung dari tanggal 29 Maret 2021 sampai dengan 6 April 2021. Jam kerja sesuai dengan ketentuan dan aturan yang berlaku di PT Monev Media Perkasa, yaitu mulai dari hari Senin sampai Jumat masuk pukul 09.00 WIB sampai dengan pukul 16.00 WIB.

3.5 Gambaran Umum PT Monev Media Perkasa

PT Monev Media Perkasa berdiri sejak tanggal tanggal 26 juni 2017 dimana perusahaan Manufaktur bergerak dalam bidang aktivitas jasa informasi dan perdagangan,mencakup kegiatan portal pencarian Web,pengelolaan data dan hosting,serta kegiatan lain utamanya menyediakan informasi.

PT Monev Media Perkasa merupakan industri percetakan yang memproduksi massal tulisan atau gambar pada media cetak seperti kertas dengan menggunakan mesin cetak. Dalam proses pembuatannya akan menggunakan tinta diatas media

tertentu serta dikerjakan menggunakan mesin cetak khusus.

Percetakan menjadi bagian penting yang tidak bisa ditinggalkan seperti dalam penerbitan buku-buku, majalah serta percetakan koran ataupun percetakan transaksi. Tingkat kebutuhan cetak yang terus meningkat membuat banyak bisnis percetakan yang bermunculan.

Adapun jasa yang ditawarkan oleh PT Monev Media Perkasa seperti:

- a) Aktivitas jasa informasi
- b) Aktivitas kantor berita oleh swasta
- c) Perdagangan besar balas jasa atau kontrak
- d) Perdagangan besar barang percetakan dan penerbitan dalam berbagai bentuk
- e) Perdagangan besar berbagai macam barang

3.5.1 Visi

Adapun visi PT Monev Media Perkasa yaitu :

- a) Menjadi salah satu Perusahaan Penyedia Promosi & Solusi dibidang Teknologi Informasi dan desain yang handal dan kompetitif.
- b) mempunyai kompetensi yang dapat memuaskan pelanggan, sehingga pelanggan tidak merasa kecewa dengan hasil yang telah dilakukan serta memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

3.5.2 Misi

Adapun misi PT Monev Media Perkasa yaitu :

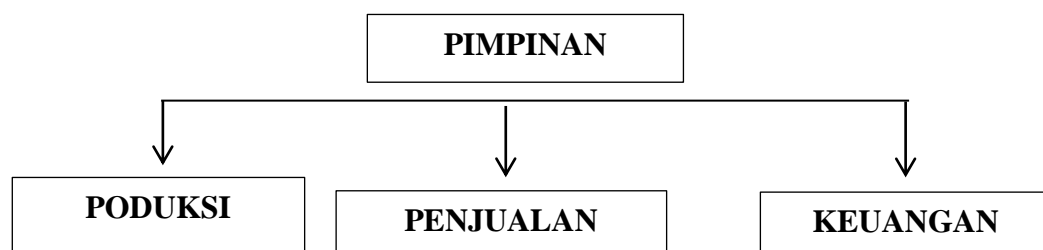
- a) Memberikan pelayanan terbaik dibidangnya, serta solusi terkini dan melakukan inovasi demi tercapainya kepuasan pelanggan.

- b) Memberikan layanan secara professional, after sale yang memuaskan dan handal.

3.5.3 Struktur Organisasi

Untuk menunjang kegiatan perusahaan dan untuk mempermudah sistem pengawasan dibidang promosi periklanan dan desain maka dibentuklah suatu struktur organisasi dari PT.Monev Media Perkasa, dimana pengawasan tersebut dimaksudkan untuk memajukan perusahaan dan memberikan pelayanan secara profesional agar pelanggan tidak merasa kecewa dengan hasil pelayanan yang di berikan.

PT. Monev Media Perkasa dipimpin oleh seorang Manager Marketing perusahaan yang membawahi beberapa kepala divisi dengan wewenang dan tugasnya masing-masing seperti penjelasan yang ada dibawah ini.



Sumber : PT. Monev Media Perkasa

- a) Pimpinan : Fahrur Qomar
 b) Bagian Keuangan : Fatmawati
 c) Bagian penjualan : Ramadhani, Abi
 d) Bagian Produksi : Syam, Tono

3.5.4 Job Description

1) Pimpinan, sekaligus pemilik perusahaan mempunyai wewenang sebagai berikut:

- a) Memberikan kebijakan dalam mengatur persoalan perusahaan
- b) Mengawasi berjalannya usaha secara keseluruhan
- c) Bertanggung jawab atas jalannya usaha
- d) Membuat berbagai macam bentuk pola dengan inovasi baru dan fariasi baru
- e) Memberikan pelayanan yang memuaskan kepada kosumen sehingga merasa puas dan menjadi pelanggan PT Monev Media Perkasa
- f) Mengatur pembayaran Gaji karyawan

2) Bagian Penjualan

- a) Memasarkan produk baik secara langsung maupun melalui media sosial
- b) Menangani permintaan pelanggan baik di kota Makassar maupun di luar kota Makassar
- c) Memberikan pelayanan yang memuaskan kepada konsumen sehingga merasa puas dan menjadi pelanggan tetap

3) Bagian produksi

- a) Merancang kegiatan produksi yang akan dikerjakan dengan menentukan macam-macam produk yang diproduksi
- b) Bertanggung jawab atas jalannya proses produksi dari awal sampai akhir

4) Bagian Keuangan

- a) membukukan semua biaya pemasukan dan pengeluaran
- b) bertanggung jawab memberikan laporan atas pemasukan dan pengeluaran

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai Penyusunan Laporan Keuangan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa :

5.1.1. PT Monev Media Perkasa hanya menyajikan laporan keuangan secara sederhana yang belum sesuai dengan SAK-EMKM, dikarenakan kurangnya pemahaman terhadap akuntansi serta tidak adanya tenaga kerja yang dapat menangani.

5.1.2 Pencatatan masih dilakukan secara manual melalui buku kas yang dicatat oleh Admin, kemudian akan dikontrol oleh pemilik. Dimana pencatatan tersebut hanya meliputi penerimaan dan pengeluaran per hari saja.

5.2 SARAN

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, maka penulis mengajukan saran bagi PT Monev Media Perkasa sebagai berikut :

5.2.1 PT Monev Media Perkasa hendaknya melakukan pencatatan atau pembukuan keuangan sesuai dengan SAK EMKM untuk mengelola keuangan perusahaan supaya dapat mengetahui kinerja dari posisi keuangan perusahaan dan dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi dapa perusahaan.

5.2.2 PT Monev Media Perkasa terus konsisten melakukan pencatatan laporan

keuangan yang sesuai dengan standar yang berlaku bagi UMKM. Serta dapat mematuhi segala peraturan yang telah ditetapkan oleh standar tersebut.

5.2.3 PT Monev Media Perksa sebaiknya,selalu menyimpan bukti transaksi yang terjadi sehingga jika terjadi kekeliruan dalam mencatat dapat lebih mudah dicek.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Y. D. I., Nugraha, G. A., & Octisari, S. K. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemahaman Pelaku UMKM dalam Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK-EMKM di Kecamatan Banyumas. *Procedia of Social Sciences and Humanities*, 1(1), 509–519.
- Anrosl, V. S. 2018. Analisis Persepsi Pelaku UMKM dan Sosialisasi SAK EMKM terhadap Diberlakukannya Laporan Keuangan Yang Berbasis SAK EMKM . *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*.
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan, Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2018. *Standar Akuntansi Keuangan Per 1 Juni 2018*. PT Monev Media Perkasa
- Undang-Undang Nomor.20 Tahun 2008. Tentang Usaha Mikro Kecil, Menengah
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2016. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah*. Dewan Standar Akuntansi Keuangan, Jakarta.
- Komaruddin, 2001. *Ensiklopedia Manajemen*, Edisi ke 5. Bumi Aksara, Jakarta.
- Muchid, Abdul. 2012. *Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan – Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK – ETAP) (Kasus pada UD. Mebel Novel'1 di Banyuwangi)*. Jember: Universitas Jember.
- Qamar, Agnisa Nurul. 2020. “*Analisis Penyajian Laporan Keuangan Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah Pada Usaha Mikro Kecil Menengah*”. Skripsi. FEB, Akuntansi, Universitas Muhammadiyah, Makassar.
- Rachmanti, D. A. 2019. Analisis Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Batik Jumpat Dahlia Berdasarkan SAK-EMKM . Jakarta.
- Salmiah, N. A. 2018. *Pemahaman Pelaku UMKM Terhadap SAK EMKM : Survey Pada UMKM Yang Terdaftar Di Dinas Koperasi Dan UKM Kota Pekanbaru*. Akuntansi Dewantara .

- Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- Suharsimi, Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Ulfah, Ika Farida. 2016. *Akuntansi Untuk UMKM*. CV Kekata Group, Surakarta.
- Uber, Silalahi. 2012. *Metode Penelitian Sosial*. PT. Refika Aditama, Bandung
- Uber, Silalahi. 2012. *Metode Penelitian Sosial*. PT. Refika Aditama, Bandung
Suharsimi, Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta, Jakarta.